

**KORELASI ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN KEMAMPUAN
MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI MAN 6 JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Indriady Prakoso

1601045086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN


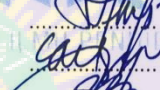
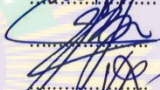
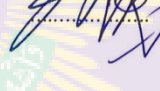

Judul Skripsi : Korelasi Antara *Self Efficacy* Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI MAN 6 Jakarta

Nama : Indriady Prakoso
NIM : 1601045086

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof.Dr.Hj. Prima Gusti Yanti, M. Hum		7/9/20
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari., M. Pd		7/9/20
Pembimbing	: Syarif Hidayatullah., M. Pd		31/8/20
Penguji I	: Prof., Dr.,H., Ade Hikmat., M. Pd		2/9/20
Penguji II	: Dr., Irwan Baadilla., M. Pd		1/9/20



Disahkan oleh
Dekan,

Dr. Desywan Bandarsyah, M. Pd
NIDN 0317126903

ABSTRAK

Indriady Prakoso: 1601045086. “*Korelasi Antara Self Efficacy Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI MAN 6 Jakarta*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan kemampuan menulis cerpen siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI MAN 6 Jakarta. Sampel yang digunakan sebanyak 28 siswa kelas XI IPA 3. Instrumen yang digunakan tes dan non tes. Instrumen tes dengan memberi tugas menulis cerpen kepada siswa, sedangkan instrumen non tes yang digunakan angket terkait *self efficacy*. Data yang dianalisis pertama dilakukan pengujian normalitas untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana dan teknik korelasi sederhana yakni *product moment correlation*. Hasil penghitungan hipotesis diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,491, karena nilai (r) positif sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan keterampilan menulis cerpen. Hubungan antara *self efficacy* dengan kemampuan menulis cerpen dengan uji t . Karena nilai $t_{hitung} = 2,874$ dan $t_{tabel} = 1,71$ dengan level signifikan 0,95 atau $\alpha = 0,05$, peneliti membuktikan bahwa artinya ada korelasi yang signifikan antara *self efficacy* dengan kemampuan menulis cerpen.

Kata kunci : Menulis, Cerpen, Keyakinan Diri

ABSTRACT

Indriady Prakoso: 1601045086. *“The relationship between self efficacy with the ability to write short stories students of class XI Natural Science MAN 6 Jakarta”*. Essay. Jakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University DR.HAMKA, 2020.

*This study aims to determine the relationship between self efficacy with the ability to write short stories students. This research is a quantitative research. The population in this study all students of class XI MAN 6 Jakarta. The samples used were 28 students of class XI Natural Science 3. The instrumens used were tess and non-tess. The tes instrumen is to give students short story writing assignments, while the non-tes instrumen used is a questionnaire related to self efficacy. The data analyzed are first teted for normality to determine whether the population is normally distributed or not. Furthermore, hypothesis tesing is performed using simple linear regression techniques and simple correlation techniques namely product moment correlation. Hypothesis calculation results obtained correlation coefficient (r) = 0.491, because the value (r) is positive so it can be concluded that there is a positive relationship between self efficacy and short story writing skills. The relationship between self efficacy and short story writing ability with *tes*. Because the value of t_{count} = 2.874 and t_{table} = 1.71 with a significant level of 0.95 or α = 0.05, the researchers prove that it means that there is a significant correlation between self efficacy and short story writing ability.*

Keyword : Write, Short Stories, Self Efficacy

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Kemampuan Menulis Cerpen	8
2. <i>Self Efficacy</i> Atau Keyakinan Diri	19
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Tujuan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Metode Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30

E. Teknik pengumpulan data	31
1. Instrumen Variabel Terikat.....	32
2. Instrumen Variabel Bebas.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Linearitas.....	42
3. Uji Koefisien Korelasi.....	43
G. Hipotesis Statistik.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data	46
1. Deskripsi Skor Menulis Cerpen (Skor Y)	46
2. Distribusi Frekuensi Skor Y	48
3. Deskripsi Skor <i>Self Efficacy</i> (Skor X)	52
4. Distribusi Frekuensi Skor X	53
5. Interaksi Antara kemampuan menulis cerpen dan keyakinan diri	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Linearitas.....	60
C. Pengujian Hipotesis.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan	66
B. Implikasi	67
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Fitriyani (2015) menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai dibandingkan dengan tiga keterampilan bahasa lainnya yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Siswa dikatakan mempunyai kemampuan menulis apabila ia mampu menyusun ide dalam satu kesatuan tulisan yang utuh dengan bahasa yang mudah dipahami. Tetapi pada faktanya siswa dan siswi di sekolah dalam proses pembelajaran banyak yang belum mampu untuk menyampaikan atau menyalurkan ide dan gagasan mereka ke dalam tulisannya. Selain itu, ada faktor lain yang menghambat siswa dalam mengasah keterampilannya, yaitu keyakinan diri atau disebut dengan *self efficacy* maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian tersebut.

Kemampuan menulis cerpen yang rendah di dalam proses pembelajaran menjadi faktor penghambat siswa tidak dapat menuliskan ide atau gagasannya. Kemampuan siswa dalam menulis cerpen yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah tidak terbiasanya siswa dan siswi dalam menulis. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis tidak dapat diperoleh dengan instan atau tanpa proses. Praktik dan pelatihan merupakan salah satu proses yang harus selalu dilakukan untuk mengasah keterampilan berbahasa (khususnya menulis) dan untuk membiasakan siswa dalam menulis. Karena setiap perbuatan apapun kalau tidak dibiasakan, tidak

akan terbiasa karena dengan kita membiasakan diri untuk menulis maka kemampuan literasi (membaca dan menulis) kita akan terlatih dan bertambah karena menulis adalah berpikir.

Faktor yang selanjutnya adalah rendahnya kemampuan berpikir kreatif dalam mencari imajinasi atau ide agar tulisan yang kita tulis menjadi daya tarik tersendiri bagi para pembaca keterampilan menulis pada hakikatnya adalah melatih perkembangan kemampuan berpikir. Tarigan mengungkapkan bahwa “melatih keterampilan menulis berarti pula mengasah atau melatih kemampuan berpikir” Tarigan (2008).

Sejalan dengan hal tersebut Puspitasari (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatifnya tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan menulis cerpennya. begitupun sebaliknya siswa yang rendah kemampuan kreatifnya maka semakin rendah pula kemampuan menulis cerpen. Kemampuan kreatif sangat diperlukan dalam menulis karena dengan kemampuan kreatif penulis dapat menemukan dunianya sendiri. Di dalam kemampuan kreatif ditekankan pada cara penulis dalam merumuskan ide dan hasil pemikirannya untuk dapat dituangkan ke dalam tulisan yang akan di tulis. Dengan kemampuan kreatif yang dimiliki penulis dapat memadukan kecerdasan dan imajinasi, karena dalam kemampuan menulis kreatif memiliki esensi untuk memberikan ruang yang lebih bebas terhadap daya imajinasi. Selain itu diperlukan suasana dan kondisi yang kondusif, kondisi yang santai dan konsentrasi sangat membantu siswa

dan siswi dalam meningkatkan imajinasi mereka. Dari imajinasi tersebut siswa dan siswi dapat merangkai kata dan kalimat menjadi sebuah tulisan.

Tidak adanya media pendukung bagi siswa untuk menyalurkan hobi menulisnya adalah faktor selanjutnya kenapa kemampuan menulis cerpen siswa rendah. Padahal jika dikembangkan oleh pihak sekolah maka siswa dan siswi terbiasa menulis dengan kreatif dalam menuangkan ide. Karena media atau wadah sangat diharapkan oleh siswa agar dapat mengembangkan hobi, menyalurkan ide ide kreatifnya di dalam sebuah wadah atau media yang telah disediakan pihak sekolah masing masing salah satu contohnya. Banyak karya yang dapat dihasilkan dari masing tersebut, misal siswa dapat membuat anekdot yang berkaitan dengan semangat para siswa untuk lebih giat lagi dalam belajarnya atau puisi bertemakan semangat agar para siswa dan siswi semangat dalam belajar atau cerita cerita yang memberikan motivasi kepada siswa dan siswi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dewi, 2019) yang menyebut pentingnya media majalah dinding terhadap kemampuan menulis cerpen siswa dan siswi.

Selain beberapa faktor yang telah peneliti sebutkan di atas keberhasilan dalam proses keterampilan menulis tidak dapat diraih begitu saja. Banyak faktor yang harus dibina sejak dini, diantaranya harus terbiasa menulis, berpikir kreatif, menyediakan wadah atau media, faktor yang paling utama adalah keyakinan diri atau (*self efficacy*). Untuk itu perlu adanya motivasi dalam diri seseorang saat melakukan sesuatu termasuk dalam pembelajaran menulis cerpen. Untuk menumbuhkan rasa percaya diri, individu harus

memulai dari keyakinan diri atau (*self efficacy*) dalam dirinya. Hal tersebut amatlah penting karena individu (siswa dan siswi) yang bersangkutanlah yang dapat mengendalikan rasa tidak percaya diri yang sedang dialami atau sedang dipikirkannya.

penelitian yang dilakukan oleh Amanda Utari dengan judul pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi Utari dan Senen, (2018) hasil penelitiannya keyakinan diri mempunyai pengaruh yang positif untuk menaikkan hasil belajar murid, kenyataan yang terjadi di dalam dunia pendidikan saat ini hasil belajar tidaklah cukup, karena masih banyak peserta didik yang kurang percaya diri atau tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya atau pasrah saja menerima nasib.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan Wulandari (2013) dengan judul pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMKN Surabaya I hasil penelitiannya *self efficacy* berperan dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam tugas tertentu.

Puspitasari (2017) hasilnya siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kreatif yang tinggi maka kemampuan untuk menulis cerpennya tinggi, tetapi siswa yang memiliki kemampuan menulis cerpennya rendah maka kemampuan untuk menemukan ide-ide kreatifnya juga rendah. Kemampuan kreatif sangat diperlukan dalam menulis karena dengan kemampuan kreatif penulis dapat menemukan dunianya sendiri. Di dalam kemampuan kreatif ditekankan pada cara penulis dalam menuliskan buah pikiran dan pengetahuannya agar dapat dituliskan seperti apa tulisan yang akan di tulis

nantinya. Dengan kemampuan kreatif yang dimiliki penulis dapat memadukan kecerdasan dan imajinasi, karena dalam kemampuan menulis kreatif memiliki esensi untuk memberikan ruang yang lebih bebas terhadap daya imajinasi. Selain itu diperlukan suasana dan kondisi yang kondusif, kondisi yang santai dan konsentrasi sangat membantu siswa dan siswi dalam meningkatkan imajinasi mereka. Dari imajinasi tersebut siswa dan siswi dapat merangkai kata dan kalimat menjadi sebuah tulisan

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pelajaran menulis cerpen, belum ada peneliti yang melakukan penelitian terhadap keyakinan siswa dalam menulis cerpen. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian korelasi *self efficacy* dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI MAN 6 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Seberapa tinggi kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI MAN 6 Jakarta.
2. Seberapa sedang kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI MAN 6 Jakarta.
3. Seberapa rendah kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI MAN 6 Jakarta.
4. Seberapa tinggi keyakinan diri siswa kelas XI MAN 6 Jakarta.
5. Seberapa sedang keyakinan diri siswa kelas XI MAN 6 Jakarta.

6. Seberapa rendah keyakinan diri siswa kelas XI MAN 6 Jakarta.
7. Korelasi antara keyakinan diri (*self efficacy*) dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI MAN 6 Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan berdasarkan identifikasi, peneliti membatasi masalah hanya pada korelasi antara keyakinan diri (*self efficacy*) dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI MAN 6 Jakarta?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut : apakah terdapat korelasi antara keyakinan (*self efficacy*) dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI MAN 6 Jakarta?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Guru: (a) dapat mengetahui dan menentukan pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk proses pembelajaran; (b) dapat menciptakan pembelajaran yang penuh keyakinan diri
2. Bagi siswa: (a) menambah motivasi baru tentang media yang digunakan dalam pembelajaran menulis khususnya dalam pembelajaran menulis; (b) membimbing siswa agar mampu menulis;
3. Bagi penulis: (a) untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman bagi penulis tentang korelasi antara *self efficacy* dengan kemampuan menulis siswa;

4. Bagi sekolah : (a) sekolah dapat menjadikan *self efficacy* sebagai cara baru untuk mengenal kemampuan pada siswa; (b) sekolah dapat melihat hubungan rasa kepercayaan diri anak dengan kemampuan menulis siswa



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). Pembelajaran Menulis Dalam Gamitan Pendidikan Karakter. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(1).
<https://doi.org/10.17509/eh.v4i1.2823>
- Akhadiyah, S. (2012). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alpian, M., & Suryaman, M. (2016). Pengaruh Motivasi, Keyakinan Diri, Dan Persepsi Siswa Terhadap Apresiasi Karya Sastra Siswa SMP. *LingTera*, 3(1), 60. <https://doi.org/10.21831/lt.v3i1.8663>
- Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Ardiyanti, D., & Alsa, A. (2015). Pelatihan " PLANS " untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology*, 1(1), 1–17.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, A. M. S. (2019). Majalah Dinding Sebagai Implementasi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Yang Mengikuti Ektrakurikuler Jurnalistik Di SMPN 4 Singaraja. *Jurnal IKA*, 17(2), 171.
<https://doi.org/10.23887/ika.v17i2.19853>
- Fitriyani, D. (2015). Penguasaan Kalimat Efektif Dan Penguasaan Diksi Dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Pada Siswa SMP. *Jurnal Pesona*, 1(2), 129–139.
- Gamayanti, W., & Syafei, I. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *PSYMPATHIC Jurnal Ilmiah*

Psikologi, 5(1), 115–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>

Handayani, F. (2013). “Hubungan Self-Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi.” *Character*, 1(2), 1–5.

Hikmat Ade, S. N. H. S. (2016). *Teori Sastra Pengantar Teori Kesustraan Indonesia*. Jakarta: UHAMKA Press.

Huda, M. (2014). *Model Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mansyur, U. (2010). Pemanfaatan Nilai Kejujuran Dalam Cerpen Sebagai Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Umar. *Jurnal Sastra Universitas Muslim Indonesia*.

Mustikowati, D., Wijayanti, E., & Darmanto, J. (2016). Meningkatkan Semangat Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Permainan Kata Bersambut. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.5>

Nurgiyantoro, B. (2008). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: FEB UGM.

Nurjanah, E. (2006). Pengembangan E-Bookinteraktif Pada Materi Menyimak Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Pangkalan Bun Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Kumai. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3, 388–397.

Nursito, S., & Nugroho, A. J. S. (2013). Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan

- Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha. *Kiat Bisnis*, 5(3), 148–158.
- Oktaria, D., Andayani, & Saddhono, K. (2017). Penguasaan Kalimat Efektif Sebagai Kunci Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi (The Mastery of Effective Sentences as the Key to Improve Exposition Writing Skill). *Metalingua*, 15(2), 165--177.
- Ormroad. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan “Self Efficacy” dengan Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 28(1), 103. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v28i1.344>
- Puspitasari. (2017). Kemampuan Menulis Cerpen (Studi Korelasional Pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta). *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 249–258.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemulua*. Bandung: Aalfabeta.
- Robins, S. P. (2013). *Organizational Behavior*. New York: Prentice Hill.
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun. *Anida*, 40(2), 110–117. Retrieved from <https://scholar.google.co.id>
- Setiarini, Y. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Instrinsik Pada Cerpen Melalui Media Audiovisual. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 16(4), 57–61.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sukardi. (2012). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Suyatno. (2011). *Cerdas Membaca*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Tangkeallo, Purbojo, & Sitorus. (2014). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 10(Juni), 25–32.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.14897>
- Utari, A., & Senen, S. H. (2018). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi Volume*, 2(1), 1–9. Retrieved from <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri Surabaya. *Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya*, 1(1), 1–20. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/viewFile/1902/531>
- 1
- Yulisna. (2017). Kontribusi Kemampuan Memahami Cerpen Terhadap

Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang. *Jurnal Gramatika (Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2, 72–83.

Zahn, F., Schäffer, A., & Fröning, H. (2018). Evaluating energy-saving strategies on torus, k-Ary n-Tree, and dragonfly. *Proceedings - 2018 IEEE 4th International Workshop on High-Performance Interconnection Networks in the Exascale and Big-Data Era, HiPINEB 2018, 2018-Janua*, 16–23.
<https://doi.org/10.1109/HiPINEB.2018.00011>

